

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur

Suhaiba Raudah Umasangadji

STAI Babussalam Sula, Maluku Utara, Indonesia

Sukenris@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur. Permasalahan penelitian ini berfokus pada belum optimalnya implementasi manajemen peserta didik dalam mendukung peningkatan mutu dan daya saing sekolah. Manajemen peserta didik dipahami sebagai proses pengelolaan yang meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, masa orientasi, pengelompokan, pembinaan dan pengembangan, pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen peserta didik tergolong cukup efektif, namun implementasinya dalam meningkatkan daya saing sekolah belum optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam penguatan strategi manajemen peserta didik pada sekolah satap.

Kata kunci: manajemen peserta didik, daya saing sekolah, mutu pendidikan, sekolah satap.

Abstract

This study aims to analyze the planning and implementation of student management in enhancing school competitiveness at SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur. The research problem focuses on the suboptimal implementation of student management in supporting quality improvement and school competitiveness. Student management is understood as a management process encompassing needs analysis, recruitment, selection, orientation programs, student grouping, guidance and development, documentation and reporting, as well as graduation and alumni management. This study employed a qualitative approach using field research methods. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive-analytical techniques through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that student management planning is relatively effective; however, its implementation in enhancing school competitiveness has not been optimal. This study contributes to strengthening student management strategies in one-roof schools.

Keywords: student management, school competitiveness, education quality, junior high school.

A. Pendahuluan

Daya saing sekolah merupakan salah satu indikator utama dalam menilai mutu, eksistensi, dan keberlanjutan lembaga pendidikan di tengah dinamika perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Sekolah yang memiliki daya saing tinggi umumnya mampu menunjukkan keunggulan baik dalam aspek akademik maupun nonakademik, seperti prestasi peserta didik, kualitas lulusan, budaya sekolah, serta tingkat kepercayaan masyarakat.¹ Dalam perspektif manajemen pendidikan, daya saing sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sumber daya manusia, khususnya peserta didik sebagai input utama dalam proses pendidikan. Manajemen peserta didik yang efektif dan terencana menjadi faktor strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, karena mencakup keseluruhan proses sejak peserta didik diterima, dibina, dikembangkan, hingga lulus dari satuan pendidikan.² Menurut teori manajemen pendidikan, pengelolaan peserta didik yang sistematis akan berimplikasi langsung pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan.³ Oleh karena itu, manajemen peserta didik tidak dapat dipahami secara sempit hanya sebagai administrasi kesiswaan, tetapi harus diposisikan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan daya saing sekolah. Sekolah yang gagal mengelola peserta didik secara profesional cenderung mengalami penurunan kualitas, rendahnya minat masyarakat, serta lemahnya daya saing di tengah persaingan antar lembaga pendidikan.⁴

Dalam perspektif Islam, pengelolaan sumber daya manusia, termasuk peserta didik, merupakan amanah yang harus dilaksanakan secara profesional, adil, dan bertanggung jawab.⁵ Pendidikan dalam Islam dipandang sebagai sarana strategis untuk membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing. Al-Qur'an menegaskan pentingnya perubahan dan perbaikan yang diawali dari pengelolaan internal sebagaimana firman Allah Swt.: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. ar-Ra'd [13]: 11). Ayat ini mengandung makna bahwa peningkatan kualitas, termasuk dalam konteks pendidikan, harus

¹ Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.

² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3–5.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 12–14.

⁴ Admodiwiro, Soegabio, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT Arda Dizya Jaya, 2000), hlm. 21–23.

⁵ Adiyana Adam et al., "Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate," *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 8, no. 1 (2022): 29–47.

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur

dimulai dari upaya perencanaan dan pengelolaan yang sistematis. Manajemen peserta didik yang efektif merupakan salah satu bentuk ikhtiar institusional sekolah dalam mewujudkan perubahan menuju peningkatan mutu dan daya saing.⁶ Dalam konteks sekolah satu atap (satap) seperti SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur, tantangan pengelolaan peserta didik menjadi semakin kompleks karena keterbatasan sumber daya, kondisi geografis yang relatif terpencil, serta rendahnya partisipasi dan minat masyarakat. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kuantitas dan kualitas peserta didik, yang pada akhirnya mempengaruhi daya saing sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen peserta didik yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.⁷

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti manajemen sekolah secara umum, seperti manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, dan kepemimpinan kepala sekolah, sementara kajian yang secara spesifik mengkaji manajemen peserta didik dalam kaitannya dengan peningkatan daya saing sekolah, khususnya pada sekolah satu atap, masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kajian yang perlu diisi agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi peningkatan daya saing sekolah melalui pengelolaan peserta didik.⁸ Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dengan fokus pada perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur; dan (2) bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan daya saing sekolah

B. Kajian Teori

Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang berorientasi pada pengelolaan seluruh aktivitas peserta didik secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sejak peserta didik diterima hingga menyelesaikan pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan,

⁶ Adiyana Adam, "Dampak Perselingkuhan Suami Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Istri," *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 14, no. 2 (2020): 177–86, <http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/291>.

⁷ Michael E. Porter, *Competitive Advantage: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggulan* (Jakarta: Kharisma Publishing Group, 2008), hlm. 1–4.

⁸ Adiyana Adam et al., "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

peserta didik diposisikan sebagai subjek utama yang harus dikelola secara profesional agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁹ Manajemen peserta didik tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga mencakup pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik akademik maupun nonakademik.

Secara konseptual, manajemen peserta didik meliputi beberapa tahapan penting, antara lain analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, masa orientasi, pengelompokan, pembinaan dan pengembangan, pencatatan dan pelaporan, serta pengelolaan kelulusan dan alumni. Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan untuk mengetahui kondisi awal, karakteristik, dan potensi peserta didik sebagai dasar perencanaan program pendidikan. Rekrutmen dan seleksi bertujuan untuk menjaring peserta didik sesuai dengan kapasitas dan karakteristik sekolah. Masa orientasi berfungsi sebagai sarana adaptasi peserta didik terhadap lingkungan sekolah, sedangkan pengelompokan peserta didik dilakukan untuk menunjang efektivitas proses pembelajaran¹⁰.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik diarahkan pada peningkatan prestasi akademik, pembentukan karakter, serta pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selanjutnya, pencatatan dan pelaporan berfungsi sebagai dokumentasi perkembangan peserta didik, sedangkan pengelolaan kelulusan dan alumni menjadi indikator akhir keberhasilan proses pendidikan. Dengan demikian, manajemen peserta didik bertujuan untuk menciptakan proses pendidikan yang kondusif dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.¹¹

Daya Saing Sekolah

Daya saing sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan dipahami sebagai kemampuan lembaga pendidikan dalam menunjukkan keunggulan komparatif dan kompetitif dibandingkan dengan sekolah lain. Keunggulan tersebut tercermin dalam kualitas layanan pendidikan, prestasi akademik dan nonakademik peserta didik, budaya sekolah, serta tingkat kepercayaan masyarakat. Sekolah yang memiliki daya saing tinggi umumnya mampu menarik minat peserta didik dan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan antar lembaga pendidikan.

Daya saing sekolah tidak terbentuk secara instan, melainkan merupakan hasil dari proses pengelolaan pendidikan yang terencana dan berkelanjutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing sekolah antara lain kualitas manajemen sekolah, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta sistem pembinaan peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik

⁹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45–47.

¹⁰ Adiyana Adam, “Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran,” *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

¹¹ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm. 29–31.

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur

merupakan komponen strategis karena kualitas input dan proses pengelolaannya akan menentukan kualitas output pendidikan yang dihasilkan.¹²

Pada konteks sekolah satu atap (satap), daya saing sekolah menghadapi tantangan yang lebih kompleks, seperti keterbatasan sumber daya, kondisi geografis, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan daya saing sekolah satap harus dilakukan melalui penguatan manajemen internal, khususnya manajemen peserta didik, agar sekolah mampu memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah

Manajemen peserta didik memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah karena berkaitan langsung dengan kualitas input, proses, dan output pendidikan. Peserta didik yang dikelola secara efektif sejak tahap perencanaan hingga kelulusan akan menunjukkan perkembangan akademik dan karakter yang positif, sehingga berdampak pada peningkatan citra dan daya saing sekolah.

Implementasi manajemen peserta didik yang berorientasi pada peningkatan daya saing menuntut adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, diperlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah. Dengan demikian, manajemen peserta didik tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah, khususnya pada sekolah satu atap

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) untuk memahami secara mendalam perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, makna, dan dinamika manajerial yang terjadi di lingkungan sekolah.¹³ Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (human instrument) dengan bantuan pedoman wawancara dan observasi.¹⁴

¹²John Adair, *Membina Calon Pemimpin*, terj. Soedjono Trimo (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 18–20.

¹³Arwildayanto, *Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi* (Bandung: Cendekia Press, 2020), hlm. 7–9.

¹⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 68–70.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, serta member check kepada informan penelitian.¹⁵ Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana prosedur analisis data kualitatif.¹⁶

D.Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk memahami secara mendalam perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, makna, serta dinamika manajerial yang terjadi di lingkungan sekolah, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, melainkan memerlukan pemahaman kontekstual berdasarkan realitas empiris di lapangan.¹⁷ Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara sistematis sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep dan teori manajemen pendidikan.¹⁸

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta pihak lain yang dianggap memiliki informasi relevan terkait manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti keterlibatan langsung dalam perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik.¹⁹ Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh bersifat mendalam, akurat, dan relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen penelitian dalam studi ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang berperan langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data.²⁰ Untuk mendukung peran tersebut, peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumentasi sebagai instrumen bantu. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi terkait perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung praktik pengelolaan peserta didik di sekolah, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data tertulis berupa arsip sekolah, program kerja, laporan kegiatan, serta data peserta didik.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6–8.

¹⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82–85.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 6–8.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 15–17.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 218–219.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 168–170.

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur

Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang data kepada informan (member check) untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga validitas dan reliabilitas data penelitian dapat terjaga.²¹

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengikuti tahapan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²² Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik. Penyajian data disusun dalam bentuk uraian naratif yang sistematis agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antardata yang ditemukan, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai peran manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama mengenai perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur. Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa perencanaan manajemen peserta didik telah disusun secara sistematis sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Perencanaan tersebut meliputi analisis kebutuhan peserta didik, mekanisme rekrutmen dan seleksi, pelaksanaan masa orientasi, pengelompokan peserta didik, serta program pembinaan dan pengembangan melalui kegiatan akademik dan nonakademik. Dari sisi administratif, pencatatan, pelaporan, kelulusan, dan pengelolaan alumni telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku di sekolah.

Meskipun perencanaan manajemen peserta didik tergolong cukup efektif, hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan implementasi di lapangan. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah belum berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, rendahnya dukungan eksternal, serta minimnya pengawasan dan pendampingan dari pemerintah daerah menjadi faktor utama yang menghambat pelaksanaan strategi peningkatan daya saing sekolah. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik sebagai indikator utama daya saing sekolah.

²¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 256–258.

²²Miles, Huberman, dan Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, Thousand Oaks: Sage, 2014, hlm. 31–33.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa strategi peningkatan daya saing sekolah belum dirumuskan secara khusus dalam program manajemen peserta didik. Kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik masih bersifat umum dan belum sepenuhnya diarahkan pada pencapaian keunggulan kompetitif, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Selain itu, rendahnya minat masyarakat terhadap sekolah sapat turut memengaruhi jumlah peserta didik yang masuk, sehingga berdampak langsung pada daya saing sekolah di tingkat lokal.\

F.Simpulan

Manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur pada aspek perencanaan menunjukkan kinerja yang cukup efektif. Sekolah telah melaksanakan perencanaan manajemen peserta didik yang meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen dan seleksi, orientasi peserta didik, pembinaan dan pengembangan, serta pencatatan dan pelaporan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah. Namun demikian, implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah belum berjalan secara optimal. Kelemahan utama terletak pada belum adanya strategi peningkatan daya saing yang terstruktur dan berkelanjutan, keterbatasan monitoring dan pendampingan dari pemerintah, serta rendahnya kuantitas dan kualitas peserta didik sebagai faktor penentu daya saing sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan implementasi manajemen peserta didik yang berdampak pada belum maksimalnya peningkatan daya saing sekolah.

Daftar Referensi

- Adair, J. Membina calon pemimpin (S. Trimo, Penerj.). Jakarta: Bumi Aksara.(1993)
- Adam, Adiyana. “Dampak Perselingkuhan Suami Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Istri.” *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 14, no. 2 (2020): 177–86. <http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/291>.
- Adam, Adiyana, Ismawati Hamid, Putri Widayarsi Abdullah, and Famela Diva. “Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate.” *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 8, no. 1 (2022): 29–47.
- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. “THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE.” *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.
- Adiyana Adam. “Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran.” *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Milawati Hadilla, and Idayanti Sadek. “Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Negeri 2 Satap Mangoli Timur

Milenial Di Desa Togoliua.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

Agus Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

Arwildayanto, *Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi*, Cet. I (Bandung: Cendekia Press, 2020).

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003).

Hasan Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2011).

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

Michael E. Porter, *Competitive Advantage: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggulan* (Jakarta: Kharisma Publishing Group, 2008).

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009).

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

S. Admodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT Arda Dizya Jaya, 2000).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996).